

ABSTRAK

Alasan penelitian ini dilakukan karena terdapatnya kosa kata baru dalam bentuk abreviasi. Salah satunya adalah kosa kata dalam bentuk abreviasi bahasa Minangkabau. Abreviasi bahasa Minangkabau ini diciptakan oleh remaja. Remaja yang sering menciptakan kosa kata baru dalam bentuk abreviasi bahasa Minangkabau ini ditemukan pada kalangan remaja di Kota Padang dan Kota Pariaman. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan bentuk abreviasi bahasa Minangkabau di kalangan remaja di Kota Padang dan Kota Pariaman. 2) Menjelaskan proses pembentukan abreviasi bahasa Minangkabau di kalangan remaja di Kota Padang dan Kota Pariaman.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori morfologi dan teori abreviasi yang dikemukakan oleh Kridalaksana (2007:159-178). Metode dan teknik yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap penyediaan data, tahap analisis data, dan tahap penyajian hasil analisis data. Metode dan teknik yang digunakan pada tahap penyediaan data adalah metode simak dengan teknik dasar sadap dan teknik lanjutan simak libat cakap dan simak bebas libat cakap. Kemudian dilanjutkan dengan teknik rekam dan catat. Sementara metode dan teknik pada tahap analisis data adalah metode padan referensial dan metode padan translational. Selanjutnya metode yang digunakan pada tahap penyajian hasil analisis data yaitu, metode formal dan informal.

Berdasarkan analisis data, abreviasi bahasa Minangkabau di kalangan remaja di Kota Padang dan Kota Pariaman ditemukan 4 bentuk abreviasi, yaitu 1) singkatan, 2) akronim, 3) penggalan, dan 4) kontraksi. Hasil analisis data memperlihatkan bahwa ditemukan 17 (tujuh belas) buah bentuk singkatan dengan 4 (empat) proses, 2 (dua) buah diantaranya proses baru (temuan peneliti) dan 43 (empat puluh tiga) buah bentuk akronim dengan 16 (enam belas) proses, 11 (sebelas) buah diantaranya proses baru. 4 (empat) buah bentuk penggalan dengan 2 (dua) proses, satu proses diantaranya proses baru dan 2 (dua) buah bentuk kontraksi dengan satu proses. Abreviasi bahasa Minangkabau di kalangan remaja di Kota Padang dan Kota Pariaman juga ditemukan abreviasi yang mengalami plesetan makna.

Kata kunci: abreviasi, bentuk, proses, dan remaja.